



Mempelai
KRISTUS

“Dibentuk Menjadi Serupa Dengan Kristus”

Dr. Kasieli Zebua, M.Th.

Mempelai Kristus

Dibentuk Menjadi Serupa Dengan Kristus

Penulis:

Dr. Kasieli Zebua, M.Th.

Penerbit:

Yayasan Pembinaan Kerokhanian Tabernakel
Jl. Johor No. 47, Perak Timur, Surabaya 60164
Telp. (031) 3550108, Fax. (031) 3533303



Mempelai Kristus

Dibentuk Menjadi Serupa Dengan Kristus

Copyright © Januari 2023, pada penulis

Penulis : Dr. Kasieli Zebua, M.Th.
Editor : Sri Ayu Dyah Utami, S.S., M.Th. &
Sion Saputra, S.Th., M.Pd.K.
Cover & Tata Letak : Yusuf Permata Mega, M.Th.
Penerbit : Yayasan Pembinaan Kerokhanian
Tabernakel

vi; 179 hal; 15,5 x 23 cm

ISBN : 978-623-94133-3-0

Hak Cipta Dilindungi:

Pengarang dilindungi Undang-Undang hak cipta
Hak penerbit pada: Yayasan Pembinaan Kerokhanian Tabernakel

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun atau cara apapun, termasuk memfotokopi tanpa izin dari penulis/penerbit sesuai Undang-undang Hak Cipta dan moral kristiani.

KATA PENGANTAR

Di dalam konteks dunia teologi Kristen khususnya di Indonesia, sangat jarang ditemukan buku yang fokus menulis tentang topik pengajaran mempelai.

Pengajaran mempelai adalah tujuan akhir dari seluruh capaian berteologi. Dari semua cabang ilmu yang terdapat di dalam ilmu teologi, baik teologi biblika, teologi sistematika hingga teologi praktika, semuanya akan bermuara pada kesatuan antara Yesus Kristus sebagai Kepala Gereja dengan sidang jemaat/Gereja sebagai tubuh-Nya, sebagai mempelai wanita-Nya.

Buku pengajaran mempelai ini sangat bermanfaat bagi Gereja Tuhan, khususnya kepada para pimpinan-pimpinan Gereja dan para tenaga pendidik Kristen di akhir zaman. Karena sejak bab awal buku ini, penulis dengan sangat cermat mengangkat keagungan Firman Allah yang adalah wahyu/inspirasi utama dalam memenuhi keseluruhan pembahasan tiap bab pada buku ini. Hubungan atau relasi sidang Jemaat yang dikuduskan dengan Kristus Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat menjadi cerminan “gaya” hidup orang percaya dalam menantikan kedatangan Nya. Relasi itu menjadi pola yang mewarnai keseluruhan isi buku yang sangat berguna ini. Buku pengajaran mempelai ini dapat dijadikan sebagai bagian dari mercusuar bagi perjalanan pendewasaan kerohanian jemaat hingga mencapai sasaran akhir menjadi mempelai Anak Domba.

Pdt. Paulus Budiono

Founder Sekolah Tinggi Teologi

Tabernakel Indonesia;

Gembala Sidang GPT Kristus

Gembala-Ajaib Surabaya;

Ketua Umum Sinode Gereja

Pantekosta Tabernakel Periode 2015-2020.

PRAKATA

Saya sangat bersyukur kepada Allah Tritunggal yang telah memberikan jalan untuk dapat mengikuti mata kuliah yang disebut "Pengajaran Mempelai". Pertama kali menempuh mata kuliah ini di Sekolah Alkitab Pengajaran Tabernakel Kabar Mempelai Internasional (SAPTA KMI) program 1 tahun di Jl. Johor 47 Surabaya pada tahun 2006-2007. Kemudian tahun 2007 saya melanjutkan pendidikan program S1 di lokasi yang sama yaitu di Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Indonesia (STTIA) dan mengikuti 4 sks mata kuliah "Berita Mempelai 1 dan 2 (Terapan)". Jadi saya mengikuti pengajaran Mempelai ini sebanyak 6 sks, ditambah dengan pengajaran-pengajaran melalui pengembalaan di GPT Kristus Gembala Jl. Lemah Putro I/18 dan GPT Kristus Ajaib, Jl. Johor 47 Surabaya di bawah pengembalaan Pdt. Paulus Budiono.

Pengajaran Firman Tuhan dalam kemasan Pengajaran Mempelai telah memberikan pengaruh besar dalam hidup dan pelayanan saya. Saya menyadari pengajaran ini telah memberikan perspektif baru dalam memahami hubungan saya dengan Tuhan, dan juga dalam memahami ajaran Firman Tuhan secara komprehensif.

Oleh sebab itu saya mengucapkan syukur kepada Tuhan serta berterima kasih kepada hamba-hamba Tuhan yang telah membagikan kebenaran Firman Tuhan ini kepada saya baik melalui pendidikan, pengembalaan serta teladan dalam menghidupi Firman Tuhan. Pertama-tama kepada Opa dan Oma Pdt. Paulus Budiono selaku guru, gembala dan orang tua rohani saya; juga kepada Bapak Pdm. Dr. Ir. Stephanas Budiono, M.Th., yang telah menjadi dosen dan mentor saya dalam mata kuliah Berita Mempelai 1 & 2 hingga oleh kemurahan Tuhan saya dipercayakan untuk melanjutkan pengajaran ini kepada mahasiswa STT Tabernakel Indonesia sejak tahun 2015 hingga hari ini.

Bersyukur juga buat istri saya tercinta, Iing Lidyawati, S.Th., yang telah menjadi *partner* saya dalam menghidupi Firman Tuhan. Tuhan mengajar saya untuk terus belajar mempraktikkan kebenaran pengajaran mempelai ini dalam menjalani dinamika pernikahan.

Kebenaran firman Tuhan tentang sebuah relasi bukan sekedar ucapan bibir tetapi tindakan yang lahir dari hati yang penuh kasih. Seiring dengan pertumbuhan relasi yang semakin intim dengan Allah, memberikan saya pemahaman arti sebuah relasi yang indah dengan pasangan hidup saya.

Saya menyadari bahwa banyak hal yang belum saya ketahui tentang pengajaran ini, namun saya memiliki kerinduan untuk terus belajar dan mendalami Pengajaran mempelai ini. Apa yang saya tuangkan dalam buku ini merupakan refleksi pribadi terhadap apa yang telah saya pelajari dan terima dari pengajaran ini.

“Pengajaran Mempelai – Dibentuk menjadi Serupa dengan Kristus” merupakan judul yang bersifat rohani yang dinyatakan dalam hidup jasmani. Artinya sebagai Mempelai Wanita Kristus, memiliki kerohanian yang benar sesuai dengan Firman Tuhan yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai kehidupan yang demikian, maka kita siap dibentuk oleh Tuhan sesuai dengan teladan dan keserupaan dengan Kristus, Mempelai Pria Surga.

Menulis buku ini merupakan tindakan yang membutuhkan keberanian besar bagi saya, sebab saya merasa pemahaman dan pengalaman saya masih sangat dangkal, tetapi jika akhirnya dapat terselesaikan dan sampai di tangan saudara, maka hal itu semata-mata kemurahan Allah. Ketika mengambil tekad untuk menulis buku ini ada dua hal yang memotivasi saya yaitu *pertama*, saya merindukan agar berkat yang telah saya nikmati, orang lain juga menikmatinya. *Kedua*, sebuah kutipan singkat yang saya baca di *facebook*: “Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah” oleh Pramoedya Ananta Toer.

Oleh sebab itu, dengan hati yang terbuka, saya mengharapkan kritikan dan saran-saran yang membangun dari saudara sekalian terutama kepada para senior saya, hamba-hamba Tuhan yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang Pengajaran Mempelai dalam Terang Tabernakel.

Surabaya, 2023

Dr. Kasieli Zebua, M.Th.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
1. ALKITAB ADALAH SUMBER PENGAJARAN MEMPELAI	1
Alkitab Adalah Firman Allah	2
Alkitab sebagai Pernyataan/Wahyu (<i>Revelation</i>).	2
Pengilaman Alkitab (<i>Inspiration</i>)	3
Penerangan Alkitab (<i>Illumination</i>).....	8
Asal-usul Pengajaran Mempelai	10
Profil Singkat.....	13
<i>Pdt. F. G. van Gessel</i>	14
<i>Rev. Charles J. Tataijs</i>	15
<i>Pdt. In Juwono</i>	18
<i>Pdt. Ponggawarsitha Dongalemba</i>	22
2. MEMAHAMI MEMPELAI DALAM KONSEP RELASI	29
Relasi Harmonis antara Allah dan Manusia	31
Relasi Allah dan Manusia Rusak	35
Dosa Merusak Relasi.....	38
Konsekuensi Kerusakan Relasi.....	40
Allah membangun Relasi dengan Manusia	41
Kasih Allah sebagai Landasan Pemulihan Relasi	43
Allah Menyatakan Diri-Nya sebagai Suami yang Setia	46
Komitmen TUHAN bagi Umat-Nya.....	49
Allah Membangun Relasi Eksklusif	53
Relasi dalam Ikatan Perjanjian.....	54
3. MEMPELAI YANG PERCAYA DAN DAPAT DIPERCAYA	57
Iman sebagai Respons kepada Allah	58

Iman Berarti Menerima Dia.....	59
Iman Berarti Percaya pada Karya-Nya.....	62
Iman Berarti Mempercayakan Hidup kepada-Nya.....	64
Abraham Teladan Iman Kita.....	66
4. MEMPELAI YANG BERPAKAIAN KEKUDUSAN.....	87
Tunduk dan Mau Dipimpin oleh Roh Kudus.....	89
Dikuduskan dalam Kebenaran Firman.....	91
Firman Memelihara Relasi Kita dengan Tuhan.....	93
<i>Menjaga Kesucian Hidup (2 Korintus 11:2).....</i>	<i>94</i>
<i>Menjaga Kesetiaan (2 Korintus 11:3).....</i>	<i>96</i>
Firman Allah Menuntun Perjalanan Iman Kita.....	98
Dikuduskan menjadi Saksi Kristus.....	100
Saksi yang Dapat Dipercaya.....	102
Saksi yang Membawa Terang.....	103
Dikuduskan Melayani Allah.....	107
5. MEMPELAI YANG BERKARAKTER SURGAWI.....	111
Memiliki Sikap Benar Terhadap Realitas.....	113
Sikap Rendah Hati di Hadapan Allah.....	114
Sikap Menghadapi Dukacita.....	116
Sikap Lemah Lembut.....	117
Sikap Terhadap Kebenaran.....	118
Sikap Hati Terhadap Sesama.....	119
Sikap Hati yang Bersih.....	120
Sikap Suka Kedamaian.....	121
Sikap Menghadapi Aniaya.....	121
Memahami Makna Hidup dengan Benar.....	124
Menjunjung Tinggi Kebenaran Firman Allah.....	125
Tidak Kompromi dengan Dosa "Kecil".....	126
Memiliki Motivasi yang Murni.....	130
Tidak Mendua Hati.....	132

Hidup Tanpa Kekuatiran	133
Memiliki Instropeksi Diri yang Tinggi	134
Meminta Sesuai Kehendak Bapa	134
Memperlakukan Orang Lain Seperti Diri Sendiri	136
Tidak Mudah Terbawa Arus Mayoritas	137
Memiliki Mata Rohani yang Tajam	138
Memiliki Hati yang Bijaksana	139
6. MEMPELAI YANG BERHIASKAN KEMULIAAN	141
Hati yang Dipenuhi Kasih Sejati.....	143
Memiliki Kasih Seperti Allah	144
Mengasihi Allah dengan Standar Kristus.....	147
Mengasihi Sesama dengan Standar Kristus	147
Implementasi Kasih Kristus terhadap Pasangan & Keluarga	155
Implementasi Kasih Kristus terhadap Sesama Anggota	
Tubuh Kristus.....	161
Implementasi Kasih Kristus terhadap Semua Orang	164
7. KESIMPULAN	169
DAFTAR PUSTAKA	175
DAFTAR GAMBAR.....	14
Gambar 1.1. Pdt. F. G. van Gessel & Istri	15
Gambar 1.2. Rev. C. J. Totaijs & Istri.....	17
Gambar 1.3. Pdt. In Juwono & Istri	19
Gambar 1.4. PPI KMI di Medan, September 1987.....	21
Gambar 1.5. BTIC Pertama di Medan, 23-30 Oktober 1988	21
Gambar 1.6. Pdt. Ponggawarsitha Dongalemba & Istri	24
Gambar 1.7. BTIC Kedua di Surabaya, 1989	25
Gambar 1.8. Pelaksanaan BTIC di beberapa Kota di Indonesia	26

Mempelai KRISTUS

“Dibentuk Menjadi Serupa Dengan Kristus”

Alkitab memberikan kita suatu perspektif untuk mengenal Allah dan rencana-Nya bagi umat-Nya, yakni Pengajaran Mempelai dimana Kristus sebagai Mempelai Pria Surga, dan orang percaya sebagai mempelai wanita-Nya.

Melalui buku ini, penulis mengharapkan Anda akan menemukan kebenaran yang bersumber dari Alkitab tentang topik Pengajaran Mempelai. Jawaban dari lima pertanyaan berikut ini Anda akan temukan dalam buku ini.

- Mengapa Pengajaran Mempelai itu begitu penting?
- Jika begitu penting, mengapa Pengajaran Mempelai itu kurang diperhatikan?
- Apakah sebenarnya Pengajaran Mempelai itu?
- Apa yang membuat Pengajaran Mempelai itu begitu sulit dipahami?
- Bagaimana cara terbaik memahami Pengajaran Mempelai Alkitabiah?

Oleh sebab itu buku ini sangat baik untuk dibaca oleh setiap orang percaya yang rindu mengalami relasi yang indah dengan Tuhan. Baik jemaat awam, mahasiswa maupun hamba-hamba Tuhan yang mempersiapkan jemaat menjadi mempelai wanita Kristus.



Dr. Kasieli Zebua, M.Th., lahir di Nias, 10 September 1979. Menikah dengan Ing Lidyawati, S.Th., dan dikaruniai dua orang putra yaitu Obaja dan Oshea. Menyelesaikan S1 Teologi tahun 2011 di STT Tabernakel Indonesia Surabaya; S2 Teologi tahun 2013 di STAS Surabaya; dan S3 Teologi tahun 2018 di STT Ekumene Jakarta. Saat ini sebagai dosen tetap Pascasarjana STT Tabernakel Indonesia Surabaya. Melayani di GPT Kristus Gembala Jl. Lemah Putro I/18 Surabaya dan GPT Kristus Ajaib Jl. Johor 47 Surabaya sebagai Penatua. Menjadi Tim Konselor Pra nikah di gereja yang sama dan juga sebagai pembina Kaum Muda - Remaja di GPT Kristus Ajaib. Mendapatkan kepercayaan sebagai Biro Pendidikan di Sinode GPT periode 2021-2025; Mengajar di Sekolah Alkitab Lempinel (SALEM) Sinode GPT Surabaya, serta Anggota Departemen Sosial Budaya Perkumpulan Doktor Nias Indonesia (PDNI) periode I (pertama) 2021-2024.



Yayasan Pembinaan Kerokharian Tabernakel
Jl. Johor No. 47, Perak Timur, Surabaya 60164
Telp. (031) 3550108, Fax. (031) 3533303

ISBN 978-623-94133-3-0

